

Reverend Insanity Chapter 547 Bahasa Indonesia

Bab 547 Bab 547: Mencari Sukses

Penerjemah: Chibi General Editor: Chibi General

Fang Yuan membalik << The Legends of Ren Zu, dan ini direkam di dalam –

Ketika Ren Zu berada dalam situasi kematian tertentu, setelah dia jatuh ke lembah Luo Po dan tidak ada cara untuk keluar.

Bulan Kuno yang sunyi, untuk menyelamatkan ayahnya, mendaki gunung Cheng Bai dan mencoba mencapai puncak, untuk mendapatkan satu-satunya Gu yang sukses.

Selama dia membuat keinginan untuk menggantikan Gu, Desolate Ancient Moon akan bisa menyelamatkan Ren Zu.

Tapi ketika Desolate Ancient Moon sampai di kaki gunung, dia dihalangi oleh rockman.

Ternyata ketika putri kedua Ren Zu tiba di gunung Cheng Bai, dia menghancurkan mimpi indah cinta Gu.

Karena marah, cinta Gu membangunkan rockman untuk menghalangi Desolate Ancient Moon.

Setelah Desolate Ancient Moon membunuh rockman, dan naik ke pinggang gunung.

Love Gu belum pergi, itu muncul sebelum Desolate Ancient Moon dan berkata: “Oh manusia, kamu mengganggu mimpi indahku, namun kamu masih ingin mengambil kesuksesan Gu. Sekarang aku akan menggulingkan seluruh gunung Cheng Bai, kamu bisa bersenang-senang menemukan bahwa Gu satu-satunya sukses dari milyaran batu. Hahaha. ”

Mengatakan demikian, cinta Gu jatuh ke arah gunung Cheng Bai.

Gunung Cheng Bai bukanlah gunung biasa, itu adalah gundukan yang seluruhnya terbuat dari bebatuan.

Setelah cinta Gu menabraknya, seluruh gunung hancur.

Love Gu pergi dengan bangga, meninggalkan Desolate Ancient Moon yang memandangi tumpukan batu besar ini dengan bingung.

Bagaimana dia bisa menemukan satu-satunya Gu yang sukses di antara tumpukan batu yang kacau ini?

Desolate Ancient Moon bermasalah, tanpa pilihan, dia harus kembali ke kognisi Gu untuk mencari nasihat.

Setelah kognisi Gu mendengar deskripsi Desolate Ancient Moon, ia menghela nafas: “Love Gu selalu menuntut dan tidak masuk akal, bahkan jika itu aku, atau kebijaksanaan anakku Gu, kami tidak ingin menghadapinya.”

“Saat ini, gunung Cheng Bai telah runtuh, Anda hanya dapat melihat bebatuan ini satu per satu, untuk menemukan Gu sukses yang sebenarnya dari antara mereka. Tidak ada cara lain. “

Kognisi Gu berkata lagi: “Tapi kamu harus hati-hati, ada dua Gu di gunung Cheng Bai. Yang pertama adalah Gu sukses, di puncak gunung. Yang lainnya adalah kegagalan Gu, di dasar gunung. Kegagalan adalah ibu sukses, tetapi juga memiliki banyak anak lain. Batuan itu adalah saudara kandung Gu yang sukses. Saat kamu memetik batu itu, banyak situasi buruk yang tak terpikirkan akan terjadi. Aku akan memberitahumu sebuah rahasia di sini, selama kamu terus menegaskan keyakinan ‘aku’ dalam hatimu, situasi bencana ini secara bertahap akan hilang. “

Desolate Ancient Moon mendengar ini dan hatinya tenggelam, dia bertanya lagi: “Lalu bagaimana cara membedakan bebatuan di tangan saya? Seperti apa kesuksesan Gu dan kegagalan Gu?”

Kognisi Gu menghela nafas: “Mereka terlihat hampir sama, tetapi mudah untuk membedakan mereka. Pegang saja mereka di tanganmu, kamu akan belajar tentang identitas mereka.”

“Dalam pencarianmu untuk sukses Gu, kegagalan Gu akan menjadi ancaman terbesarmu . Anda tidak bisa berpegang pada kegagalan Gu, jika tidak, Anda akan benar-benar tersesat dan hidup Anda akan dalam bahaya. ”

Bulan Kuno yang sunyi mendengar ini dan mengangguk, mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Kognisi menginstruksikannya lagi sebelum pergi: “Jangan katakan bahwa aku mengajarimu itu. Jika cinta Gu datang untuk menemukanku, aku akan berada dalam masalah. Dalam menghadapi cinta yang fanatik dan main-main, kebijaksanaan dan kognisi hanya bisa kabur.”

“Jangan khawatir, aku tidak akan mengeksposmu.” Desolate Ancient Moon setuju, kembali ke gunung Cheng Bai.

Melihat tumpukan batu besar, hatinya murung.

Sukses tidak bisa didapat dengan mudah, untuk mendapatkan sukses dia harus membungkuk dan mencari sambil mengambil resiko yang besar.

Desolate Ancient Moon menarik napas dalam-dalam, mengambil batu pertama.

Batu ini biasa saja, tetapi ketika Desolate Ancient Moon memegangnya di tangannya, itu sedikit bergetar.

Luka ringan muncul di tangan Desolate Ancient Moon.

Ini bukan Gu sukses, tapi salah satu saudara kandung sukses, salah satu anak dari Gu gagal.

Hati Bulan Kuno yang sunyi terkejut, dia menyentuh luka di tangannya saat dia mengingat apa yang dikatakan oleh Gu – “Ketika Anda memetik batu-batu itu, banyak situasi buruk yang tidak terpikirkan

akan terjadi. Anda harus menegaskan keyakinan 'saya' di dalam hati Anda. ”

” Jadi ini adalah situasi yang mengerikan. “Desolate Ancient Moon mengerti.

Dia melafalkan di dalam hatinya: “Aku, aku, aku, aku ...”

Saat dia melafalkan, luka di tangannya secara ajaib sembuh! Hanya tersisa sedikit bekas luka.

Dia melempar batu pertama, dan mengambil batu kedua.

Ketika dia memegang batu ini di tangannya, hati Desolate Ancient Moon melonjak, karena perasaan takut yang kuat menyerangnya.

Bulan Kuno yang sunyi menggigil ketakutan, dia hampir melarikan diri untuk melarikan diri, jauh dari tempat ini.

Tapi dia bertahan, dan meneriakkan 'aku'.

Setelah sekian lama, dia perlahan pulih saat ketakutan di hatinya hilang setengah, akhirnya mengambil batu ketiga.

Batu ini membuatnya sedih. Dia tidak bisa menahan diri untuk berpikir: “Saya ingin menemukan satu-satunya kesuksesan Gu di antara miliaran batu ini, betapa sulitnya itu, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk saya?”

Dia hampir tidak bisa bergerak lagi, dia merasa bahwa masa depan diselimuti kegelapan, terlalu sulit untuk menemukan kesuksesan Gu.

Dia hampir ingin menyerah, tetapi dia memikirkan ayahnya yang terjebak dalam pintu hidup dan mati.

“Jika aku menyerah, siapa yang akan menyelamatkan ayah?” Desolate Ancient Moon bergidik: “Oh tidak, aku lupa menyebut 'aku'.”

Desolate Ancient Moon bernyanyi lagi, menyingkirkan keputusan di hatinya, membungkuk untuk mengambil batu lain.

Begitu dia memegang batu keempat di tangannya, Desolate Ancient Moon terkejut saat mengetahui bahwa hidungnya telah berubah, itu berubah menjadi hidung babi.

Dia meneriakkan 'aku' sekali lagi, membiarkan hidungnya pulih.

Menghabiskan banyak waktu, dia mengerahkan semua usahanya untuk menyingkirkan hidung babi. Tapi hidungnya masih sedikit berubah bentuk dibandingkan sebelumnya.

Seperti ini, Desolate Ancient Moon terus mengambil batu, berharap menemukan Gu yang sukses.

Tapi hari-hari berlalu, dan yang dia temukan hanyalah kegagalan anak-anak Gu.

Di antara bebatuan ini, ada yang membuatnya terluka, ada yang membuatnya sedih, putus asa, atau takut, sementara ada yang membuatnya tumbuh kepala babi, ekor tikus, dll.

Meskipun Desolate Ancient Moon meneriakkan 'aku' terus menerus, beberapa bekas luka masih ada padanya. Saat mereka menumpuk, bekas luka ini mengubahnya menjadi monster.

Dia tumbuh enam kepala, tiga lengan, lima ekor, dan tampak seperti centaur. Dia memiliki enam belas kaki, dan beberapa kakinya memiliki bulu yang lembut, beberapa memiliki sisik seperti ular, beberapa memiliki cakar yang tajam, beberapa memiliki kuku yang kuat.

Dalam pencarian kesuksesan, orang sering berubah dan menjadi sangat berbeda.

Tapi Desolate Ancient Moon juga menjadi lebih kuat karena ini.

Setelah melalui begitu banyak hal, dia menjadi beberapa ratus kali lebih kuat dari sebelumnya. Batuan ini tidak bisa lagi mengganggunya.

"Sukses, oh sukses, di mana di dunia ini Anda?" Tujuh mulutnya terbuka bersama. Ada yang berteriak, ada yang berteriak, ada yang berbisik, ada yang menggeram.

Semakin dia gagal, semakin dia menginginkan kesuksesan di dalam hatinya.

Setelah usaha kerasnya, jumlah batu yang tidak dipetik menjadi semakin sedikit.

Akhirnya, ketika hanya ada dua batu yang tersisa, Desolate Ancient Moon terjebak di antara dua pilihan sulit.

Tak dapat disangkal, di antara dua batu ini, satu adalah kesuksesan Gu, sementara yang lainnya adalah kegagalan Gu.

Jika dia mendapatkan Gu sukses, itu akan menjadi yang terbaik. Tapi jika dia memilih Gu gagal, maka Desolate Ancient Moon akan hilang sepenuhnya, dia akan berada dalam bahaya sekarat.

Bahkan jika Desolate Ancient Moon menjadi monster, menjadi lebih kuat.

Satu langkah ke surga, satu langkah ke neraka, apa yang harus dia pilih? Desolate Ancient Moon tidak bisa membantu tetapi menjadi ragu-ragu.

"Jika saya tidak berani mengambil langkah berikutnya karena takut gagal, maka saya tidak akan pernah berhasil! Saya sudah begitu kuat, kesuksesan adalah selangkah lagi dari saya, bahkan jika saya mengambil kegagalan Gu, selama saya mengucapkan 'saya' , Aku harus bisa menahannya kan? " Akhirnya, dia mengumpulkan keberaniannya dan mengulurkan telapak tangannya, memetik salah satu batu.

Sayangnya, dia memilih Gu gagal.

Perasaan tersesat, keraguan diri yang tak terduga menyerangnya.

"Aku, aku, aku ..."

Desolate Ancient Moon terus melantuniku, tapi suaranya menjadi lebih lembut, karena ketujuh mulutnya akhirnya berhenti bergerak, ekspresinya berubah menjadi linglung.

Dia telah jatuh ke dalam kebingungan tanpa akhir, dia benar-benar kehilangan dirinya sendiri.

Tragedi terbesar bagi manusia adalah kehilangan rasa jati diri.

...

"Sigh..." Setelah membaca ini, Fang Yuan menghela nafas sambil menutup buku itu.

Seketika, pikirannya melayang saat dia menunjukkan ekspresi yang sangat rumit.

Itu masih turun salju di luar jendela, kepingan salju mengambang di udara.

Saat bencana sepuluh tahun mendekat, badai salju tidak menunjukkan tanda-tanda melemah, malah semakin membesar.

Dataran Utara, akhir Desember.

Ketika Hei Lou Lan memimpin pasukan dan tiba di menit terakhir, di pintu masuk Imperial Court yang diberkati, aliansi memiliki sekitar setengah anggotanya yang tersisa.

Sejumlah besar manusia mati dalam perjalanan ke sana.

Faktanya, banyak Master Gu meninggal karena serangan kelompok binatang buas.

Item untuk membuka tanah berkat Istana Kekaisaran ada di Hei Lou Lan.

Saat dia berdiri, cahaya keemasan bersinar di udara.

Segera setelah itu, cahaya keemasan meningkat, membentuk cincin cahaya.

Cincin lampu melebar, berubah menjadi gerbang kota yang megah.

Di gerbang, ada pola bunga keperakan yang sangat indah. Banyak kancing tembaga seukuran kepalan tangan terpampang di gerbang.

Ledakan...

Ada seperti tangan tak terlihat di balik pintu, menarik pintu yang berat itu terbuka.

Tiba-tiba, bau kayu cendana yang pekat menyebar.

Salju di udara berhenti bergerak. Di bawah pengaruh kekuatan misterius, salju di udara berkumpul seperti lebah, dalam sekejap, tangga es yang kokoh dan megah dibuat.

Di puncak tangga, itu terhubung ke gerbang Istana Kekaisaran yang mengambang. Itu meluas sampai ke tanah.

"Istana Kerajaan memberkati tanah!" Hei Lou Lan tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya, dia mengambil tiga langkah sebagai satu langkah saat dia menaiki tangga es, menjadi orang pertama yang memasuki Istana Kekaisaran.

"Eighty-Eight True Yang Building ..." Fang Yuan adalah orang kedua, tatapannya menjadi serius saat

dia melangkah dengan tenang.

Setelah itu, Tai Bai Yun Sheng, Hao Ji Liu dan ahli tingkat tinggi lainnya masuk.

Sekitar satu jam kemudian, seluruh pasukan suku Hei telah memasuki tanah yang diberkati di Istana Kekaisaran. Tangga es pecah, saat gerbang kota merah menutup sendiri.

Cincin cahaya menyusut menjadi satu titik, dan menghilang.

“Mereka semua telah masuk.” Para Dewa Gu yang diamati secara rahasia menarik kembali tatapan tak berdaya dan nostalgia mereka.

Bab 547 Bab 547: Mencari Sukses

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Fang Yuan membalik << The Legends of Ren Zu, dan ini direkam di dalam –

Ketika Ren Zu berada dalam situasi kematian tertentu, setelah dia jatuh ke lembah Luo Po dan tidak ada cara untuk keluar.

Bulan Kuno yang sunyi, untuk menyelamatkan ayahnya, mendaki gunung Cheng Bai dan mencoba mencapai puncak, untuk mendapatkan satu-satunya Gu yang sukses.

Selama dia membuat keinginan untuk menggantikan Gu, Desolate Ancient Moon akan bisa menyelamatkan Ren Zu.

Tapi ketika Desolate Ancient Moon sampai di kaki gunung, dia dihalangi oleh rockman.

Ternyata ketika putri kedua Ren Zu tiba di gunung Cheng Bai, dia menghancurkan mimpi indah cinta Gu.

Karena marah, cinta Gu membangunkan rockman untuk menghalangi Desolate Ancient Moon.

Setelah Desolate Ancient Moon membunuh rockman, dan naik ke pinggang gunung.

Love Gu belum pergi, itu muncul sebelum Desolate Ancient Moon dan berkata: “Oh manusia, kamu mengganggu mimpi indahku, namun kamu masih ingin mengambil kesuksesan Gu. Sekarang aku akan menggulingkan seluruh gunung Cheng Bai, kamu bisa bersenang-senang menemukan bahwa Gu satu-satunya sukses dari milyaran batu. Hahaha.”

Mengatakan demikian, cinta Gu jatuh ke arah gunung Cheng Bai.

Gunung Cheng Bai bukanlah gunung biasa, itu adalah gundukan yang seluruhnya terbuat dari bebatuan.

Setelah cinta Gu menabraknya, seluruh gunung hancur.

Love Gu pergi dengan bangga, meninggalkan Desolate Ancient Moon yang memandang tumpukan batu besar ini dengan bingung.

Bagaimana dia bisa menemukan satu-satunya Gu yang sukses di antara tumpukan batu yang kacau ini?

Desolate Ancient Moon bermasalah, tanpa pilihan, dia harus kembali ke kognisi Gu untuk mencari nasihat.

Setelah kognisi Gu mendengar deskripsi Desolate Ancient Moon, ia menghela nafas: "Love Gu selalu menuntut dan tidak masuk akal, bahkan jika itu aku, atau kebijaksanaan anakku Gu, kami tidak ingin menghadapinya."

"Saat ini, gunung Cheng Bai telah runtuh, Anda hanya dapat melihat bebatuan ini satu per satu, untuk menemukan Gu sukses yang sebenarnya dari antara mereka. Tidak ada cara lain."

Kognisi Gu berkata lagi: "Tapi kamu harus hati-hati, ada dua Gu di gunung Cheng Bai. Yang pertama adalah Gu sukses, di puncak gunung. Yang lainnya adalah kegagalan Gu, di dasar gunung. Kegagalan adalah ibu sukses, tetapi juga memiliki banyak anak lain. Batuan itu adalah saudara kandung Gu yang sukses. Saat kamu memetik batu itu, banyak situasi buruk yang tak terpikirkan akan terjadi. Aku akan memberitahumu sebuah rahasia di sini, selama kamu terus menegaskan keyakinan 'aku' dalam hatimu, situasi bencana ini secara bertahap akan hilang."

Desolate Ancient Moon mendengar ini dan hatinya tenggelam, dia bertanya lagi: "Lalu bagaimana cara membedakan bebatuan di tangan saya? Seperti apa kesuksesan Gu dan kegagalan Gu?"

Kognisi Gu menghela nafas: "Mereka terlihat hampir sama, tetapi mudah untuk membedakan mereka. Pegang saja mereka di tanganmu, kamu akan belajar tentang identitas mereka."

"Dalam pencarianmu untuk sukses Gu, kegagalan Gu akan menjadi ancaman terbesarmu. Anda tidak bisa berpegang pada kegagalan Gu, jika tidak, Anda akan benar-benar tersesat dan hidup Anda akan dalam bahaya."

Bulan Kuno yang sunyi mendengar ini dan mengangguk, mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Kognisi menginstruksikannya lagi sebelum pergi: "Jangan katakan bahwa aku mengajarimu itu. Jika cinta Gu datang untuk menemukanku, aku akan berada dalam masalah. Dalam menghadapi cinta yang fanatik dan main-main, kebijaksanaan dan kognisi hanya bisa kabur."

"Jangan khawatir, aku tidak akan mengeksposmu." Desolate Ancient Moon setuju, kembali ke gunung Cheng Bai.

Melihat tumpukan batu besar, hatinya murung.

Sukses tidak bisa didapat dengan mudah, untuk mendapatkan sukses dia harus membungkuk dan mencari sambil mengambil resiko yang besar.

Desolate Ancient Moon menarik napas dalam-dalam, mengambil batu pertama.

Batu ini biasa saja, tetapi ketika Desolate Ancient Moon memegangnya di tangannya, itu sedikit bergetar.

Luka ringan muncul di tangan Desolate Ancient Moon.

Ini bukan Gu sukses, tapi salah satu saudara kandung sukses, salah satu anak dari Gu gagal.

Hati Bulan Kuno yang sunyi terkejut, dia menyentuh luka di tangannya saat dia mengingat apa yang dikatakan oleh Gu – “Ketika Anda memetik batu-batu itu, banyak situasi buruk yang tidak terpikirkan akan terjadi. Anda harus menegaskan keyakinan ‘saya’ di dalam hati Anda.”

” Jadi ini adalah situasi yang mengerikan.” Desolate Ancient Moon mengerti.

Dia melafalkan di dalam hatinya: “Aku, aku, aku, aku.”

Saat dia melafalkan, luka di tangannya secara ajaib sembuh! Hanya tersisa sedikit bekas luka.

Dia melempar batu pertama, dan mengambil batu kedua.

Ketika dia memegang batu ini di tangannya, hati Desolate Ancient Moon melonjak, karena perasaan takut yang kuat menyerangnya.

Bulan Kuno yang sunyi menggigil ketakutan, dia hampir melarikan diri untuk melarikan diri, jauh dari tempat ini.

Tapi dia bertahan, dan meneriakkan ‘aku’.

Setelah sekian lama, dia perlahan pulih saat ketakutan di hatinya hilang setengah, akhirnya mengambil batu ketiga.

Batu ini membuatnya sedih. Dia tidak bisa menahan diri untuk berpikir: “Saya ingin menemukan satu-satunya kesuksesan Gu di antara miliaran batu ini, betapa sulitnya itu, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk saya?”

Dia hampir tidak bisa bergerak lagi, dia merasa bahwa masa depan diselimuti kegelapan, terlalu sulit untuk menemukan kesuksesan Gu.

Dia hampir ingin menyerah, tetapi dia memikirkan ayahnya yang terjebak dalam pintu hidup dan mati.

“Jika aku menyerah, siapa yang akan menyelamatkan ayah?” Desolate Ancient Moon bergidik: “Oh tidak, aku lupa menyebut ‘aku’.”

Desolate Ancient Moon bernyanyi lagi, menyingkirkan keputusan di hatinya, membungkuk untuk mengambil batu lain.

Begitu dia memegang batu keempat di tangannya, Desolate Ancient Moon terkejut saat mengetahui bahwa hidungnya telah berubah, itu berubah menjadi hidung babi.

Dia meneriakkan ‘aku’ sekali lagi, membiarkan hidungnya pulih.

Menghabiskan banyak waktu, dia mengerahkan semua usahanya untuk menyingkirkan hidung babi. Tapi hidungnya masih sedikit berubah bentuk dibandingkan sebelumnya.

Seperti ini, Desolate Ancient Moon terus mengambil batu, berharap menemukan Gu yang sukses.

Tapi hari-hari berlalu, dan yang dia temukan hanyalah kegagalan anak-anak Gu.

Di antara bebatuan ini, ada yang membuatnya terluka, ada yang membuatnya sedih, putus asa, atau takut, sementara ada yang membuatnya tumbuh kepala babi, ekor tikus, dll.

Meskipun Desolate Ancient Moon meneriakkan 'aku' terus menerus, beberapa bekas luka masih ada padanya. Saat mereka menumpuk, bekas luka ini mengubahnya menjadi monster.

Dia tumbuh enam kepala, tiga lengan, lima ekor, dan tampak seperti centaur. Dia memiliki enam belas kaki, dan beberapa kakinya memiliki bulu yang lembut, beberapa memiliki sisik seperti ular, beberapa memiliki cakar yang tajam, beberapa memiliki kuku yang kuat.

Dalam pencarian kesuksesan, orang sering berubah dan menjadi sangat berbeda.

Tapi Desolate Ancient Moon juga menjadi lebih kuat karena ini.

Setelah melalui begitu banyak hal, dia menjadi beberapa ratus kali lebih kuat dari sebelumnya. Batuan ini tidak bisa lagi mengganggunya.

"Sukses, oh sukses, di mana di dunia ini Anda?" Tujuh mulutnya terbuka bersama. Ada yang berteriak, ada yang berteriak, ada yang berbisik, ada yang menggeram.

Semakin dia gagal, semakin dia menginginkan kesuksesan di dalam hatinya.

Setelah usaha kerasnya, jumlah batu yang tidak dipetik menjadi semakin sedikit.

Akhirnya, ketika hanya ada dua batu yang tersisa, Desolate Ancient Moon terjebak di antara dua pilihan sulit.

Tak dapat disangkal, di antara dua batu ini, satu adalah kesuksesan Gu, sementara yang lainnya adalah kegagalan Gu.

Jika dia mendapatkan Gu sukses, itu akan menjadi yang terbaik. Tapi jika dia memilih Gu gagal, maka Desolate Ancient Moon akan hilang sepenuhnya, dia akan berada dalam bahaya sekarat.

Bahkan jika Desolate Ancient Moon menjadi monster, menjadi lebih kuat.

Satu langkah ke surga, satu langkah ke neraka, apa yang harus dia pilih? Desolate Ancient Moon tidak bisa membantu tetapi menjadi ragu-ragu.

"Jika saya tidak berani mengambil langkah berikutnya karena takut gagal, maka saya tidak akan pernah berhasil! Saya sudah begitu kuat, kesuksesan adalah selangkah lagi dari saya, bahkan jika saya mengambil kegagalan Gu, selama saya mengucapkan 'saya', Aku harus bisa menahannya kan? "

Akhirnya, dia mengumpulkan keberaniannya dan mengulurkan telapak tangannya, memetik salah satu batu.

Sayangnya, dia memilih Gu gagal.

Perasaan tersesat, keraguan diri yang tak terduga menyerangnya.

“Aku, aku, aku.”

Desolate Ancient Moon terus melantuniku, tapi suaranya menjadi lebih lembut, karena ketujuh mulutnya akhirnya berhenti bergerak, ekspresinya berubah menjadi linglung.

Dia telah jatuh ke dalam kebingungan tanpa akhir, dia benar-benar kehilangan dirinya sendiri.

Tragedi terbesar bagi manusia adalah kehilangan rasa jati diri.

.

“Sigh...” Setelah membaca ini, Fang Yuan menghela nafas sambil menutup buku itu.

Seketika, pikirannya melayang saat dia menunjukkan ekspresi yang sangat rumit.

Itu masih turun salju di luar jendela, kepingan salju mengambang di udara.

Saat bencana sepuluh tahun mendekat, badai salju tidak menunjukkan tanda-tanda melemah, malah semakin membesar.

Dataran Utara, akhir Desember.

Ketika Hei Lou Lan memimpin pasukan dan tiba di menit terakhir, di pintu masuk Imperial Court yang diberkati, aliansi memiliki sekitar setengah anggotanya yang tersisa.

Sejumlah besar manusia mati dalam perjalanan ke sana.

Faktanya, banyak Master Gu meninggal karena serangan kelompok binatang buas.

Item untuk membuka tanah berkat Istana Kekaisaran ada di Hei Lou Lan.

Saat dia berdiri, cahaya keemasan bersinar di udara.

Segera setelah itu, cahaya keemasan meningkat, membentuk cincin cahaya.

Cincin lampu melebar, berubah menjadi gerbang kota yang megah.

Di gerbang, ada pola bunga keperakan yang sangat indah. Banyak kancing tembaga seukuran kepala tangan terpampang di gerbang.

Ledakan...

Ada seperti tangan tak terlihat di balik pintu, menarik pintu yang berat itu terbuka.

Tiba-tiba, bau kayu cendana yang pekat menyebar.

Salju di udara berhenti bergerak. Di bawah pengaruh kekuatan misterius, salju di udara berkumpul seperti lebah, dalam sekejap, tangga es yang kokoh dan megah dibuat.

Di puncak tangga, itu terhubung ke gerbang Istana Kekaisaran yang mengambang. Itu meluas sampai ke tanah.

"Istana Kerajaan memberkati tanah!" Hei Lou Lan tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya, dia mengambil tiga langkah sebagai satu langkah saat dia menaiki tangga es, menjadi orang pertama yang memasuki Istana Kekaisaran.

"Eighty-Eight True Yang Building." Fang Yuan adalah orang kedua, tatapannya menjadi serius saat dia melangkah dengan tenang.

Setelah itu, Tai Bai Yun Sheng, Hao Ji Liu dan ahli tingkat tinggi lainnya masuk.

Sekitar satu jam kemudian, seluruh pasukan suku Hei telah memasuki tanah yang diberkati di Istana Kekaisaran. Tangga es pecah, saat gerbang kota merah menutup sendiri.

Cincin cahaya menyusut menjadi satu titik, dan menghilang.

"Mereka semua telah masuk." Para Dewa Gu yang diamati secara rahasia menarik kembali tatapan tak berdaya dan nostalgia mereka.